



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 8 Nomor 2, 2025  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/04/2025  
 Reviewed : 08/05/2025  
 Accepted : 10/05/2025  
 Published : 20/05/2025

Andi Taufiq Umar<sup>1</sup>  
 Septy Idola Simamora<sup>2</sup>  
 May Sartika<sup>3</sup>  
 Hanifah Hanum<sup>4</sup>  
 Putri Alechia  
 Simbolon<sup>5</sup>

## ANALISIS PERAN DUKUNGAN TEKNOLOGI SEKOLAH TERHADAP INOVASI PEMBELAJARAN IPS TERPADU

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dukungan teknologi sekolah terhadap inovasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik secara umum memiliki persepsi positif terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS. Teknologi terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, mempermudah pemahaman materi, serta mendorong kreativitas dalam penyelesaian tugas. Meskipun demikian, ditemukan sejumlah kendala seperti keterbatasan fasilitas teknologi, kurangnya pelatihan guru, dan belum meratanya akses internet. Dengan demikian, dukungan teknologi dari pihak sekolah memiliki peran penting dalam mendorong inovasi pembelajaran IPS, namun perlu ditingkatkan dari segi infrastruktur dan kompetensi guru. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya kebijakan sekolah dan perencanaan strategis yang mendukung integrasi teknologi secara menyeluruh dalam proses pembelajaran IPS Terpadu.

**Kata Kunci:** Teknologi Pendidikan, Inovasi Pembelajaran, IPS Terpadu, Dukungan Sekolah

### Abstract

This study aims to analyze the role of school technological support in fostering innovation in Integrated Social Studies (IPS) learning. The research employed a descriptive qualitative approach using questionnaires, interviews, observations, and documentation as data collection techniques. The findings show that students generally have a positive perception of the use of technology in IPS learning. Technology has been shown to increase learning motivation, improve material comprehension, and encourage creativity in completing assignments. However, several challenges were identified, such as limited technological facilities, lack of teacher training, and uneven internet access. It is concluded that school support for technology plays a significant role in promoting innovation in IPS learning, but improvements are needed in terms of infrastructure and teacher capacity. The study recommends comprehensive school policies and strategic planning to effectively integrate technology into the IPS learning process.

**Keywords:** Educational Technology, Learning Innovation, Integrated Social Studies, School Support.

### PENDAHULUAN

Di era digitalisasi saat ini, Perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar dalam hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Kemajuan pesat ini menuntut dunia pendidikan untuk terus beradaptasi, tidak hanya dalam hal penyediaan infrastruktur, tetapi juga dalam pengembangan sumber daya manusia yang mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu, pemanfaatan teknologi menjadi salah satu strategi penting untuk menciptakan inovasi pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan zaman (Setiawan dkk., 2023).

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan  
 email: a.taufiq.u@unimed.ac.id<sup>1</sup>, simamorasepti1@gmail.com<sup>2</sup>, maysartika32@gmail.com<sup>3</sup>,  
 hanifahhanum111@gmail.com<sup>4</sup>, putrialechiasimbolon80@gmail.com<sup>5</sup>

Teknologi merupakan alat yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Selain itu, teknologi memungkinkan siswa bekerja sama, dengan forum online yang memungkinkan mereka bertukar ide, berkolaborasi dengan tim dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan sosial mereka dan belajar dari berbagai sudut pandang. Teknologi dalam pendidikan berperan sebagai media yang dapat menjembatani guru dan siswa dalam menyampaikan dan memahami materi pelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi, seperti aplikasi pembelajaran interaktif, video edukasi, dan platform kuis daring, telah terbukti mampu meningkatkan motivasi, minat, serta pemahaman siswa terhadap materi IPS. (Setiawan dkk., 2023).

Dalam pembelajaran IPS terpadu teknologi dapat meningkatkan partisipasi siswa dengan berbagai inovasi dan kemudahan. Siswa dapat mengakses informasi terkini tentang masalah global seperti ketidakadilan sosial, konflik internasional, dan perubahan iklim melalui platform digital. Mereka juga dapat berkolaborasi dengan teman-teman dari seluruh dunia melalui teknologi ini, yang memungkinkan mereka berbagi pandangan dan pengalaman yang berbeda. Oleh karena itu, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman tentang masalah tersebut, tetapi mereka juga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dampaknya. Teknologi di era modern ini telah memberikan kemudahan bagi manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Pemanfaatan media sosial memberikan keuntungan yang edukatif dengan menyediakan berbagai kesempatan belajar lebih lanjut bagi penggunaannya (Mariyana, 2024).

Menurut beberapa penelitian Teknologi dalam pembelajaran IPS meningkatkan lingkungan pembelajaran yang efektif dan meningkatkan partisipasi serta motivasi belajar siswa (Heryani et al., 2022). Pemerintah juga dapat mengembangkan kebijakan yang mendorong sekolah untuk mengintegrasikan peristiwa terkini ke dalam kurikulum (Nabila Putri Wahiddiyah et al., 2024). Melalui integrasi teknologi dalam pendidikan IPS, diharapkan siswa tidak hanya mengenal materi yang diajarkan, tetapi juga memperkuat kemampuan berpikir kritis, empati sosial, serta pengertian mengenai pentingnya kontribusi mereka sebagai anggota masyarakat global. Oleh sebab itu, penting untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana teknologi dapat dimaksimalkan dalam proses belajar IPS terpadu.

Namun demikian, integrasi teknologi dalam pembelajaran IPS Terpadu tidak terlepas dari berbagai tantangan. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas teknologi yang memadai, seperti perangkat komputer, jaringan internet yang stabil, maupun aplikasi pembelajaran yang up-to-date. Selain itu, kesiapan guru dan siswa dalam mengoperasikan teknologi juga menjadi faktor penentu keberhasilan inovasi pembelajaran. Guru dituntut untuk lebih kreatif dan adaptif dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi, sementara siswa perlu dibekali literasi digital agar dapat memanfaatkan teknologi secara bijak dan produktif (Setiawan dkk., 2023).

Efektivitas pembelajaran IPS dengan dukungan teknologi juga sangat dipengaruhi oleh kebijakan sekolah dalam memberikan fasilitas, pelatihan, dan pendampingan kepada guru dan siswa. Sekolah yang proaktif dalam menyediakan infrastruktur teknologi, melakukan pelatihan berkala, serta mendorong kolaborasi antara guru dan siswa akan lebih mudah menciptakan iklim pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Sebaliknya, kurangnya dukungan dari pihak sekolah dapat menghambat pemanfaatan teknologi secara optimal, sehingga inovasi pembelajaran sulit terwujud.

Melihat pentingnya peran dukungan teknologi sekolah terhadap inovasi pembelajaran IPS Terpadu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi siswa terhadap ketersediaan, kemanfaatan, dan efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS. Instrumen angket yang disusun mencakup berbagai aspek, mulai dari kemudahan memahami materi, peningkatan motivasi, efektivitas pembelajaran, kolaborasi, kreativitas guru, hingga harapan siswa terhadap peningkatan dukungan teknologi di sekolah.

Dengan menganalisis hasil angket ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai sejauh mana dukungan teknologi sekolah telah berkontribusi terhadap inovasi pembelajaran IPS Terpadu, sekaligus mengidentifikasi tantangan yang masih dihadapi di lapangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga bagi sekolah, guru, dan pemangku kebijakan pendidikan dalam merumuskan strategi pengembangan pembelajaran IPS yang lebih inovatif, efektif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus (Sugiyono, 2022, hlm. 274). Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya untuk mengetahui persepsi siswa terhadap peran dukungan teknologi sekolah dalam inovasi pembelajaran IPS Terpadu. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas di salah satu di Kota [sebutkan nama kota/sekolah], yang berjumlah 32 orang. Penentuan subjek dilakukan secara total sampling, mengingat jumlah siswa dalam kelas tersebut masih memungkinkan untuk dijadikan responden secara menyeluruh.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan empat teknik, yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara partisipatif pasif untuk melihat langsung dukungan teknologi sekolah dalam inovasi pembelajaran IPS Terpadu. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru kelas, kepala sekolah, dan beberapa peserta didik, guna menggali informasi mendalam tentang peran dukungan teknologi sekolah dalam inovasi pembelajaran IPS Terpadu. Angket digunakan untuk memperoleh data dari peserta didik mengenai persepsi siswa terhadap peran teknologi dalam pembelajaran IPS Terpadu. Angket dibagikan secara langsung kepada seluruh siswa pada saat jam pelajaran IPS, dan peneliti memastikan bahwa setiap siswa mengisi angket secara mandiri tanpa intervensi pihak lain agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan persepsi individu masing-masing. Setelah seluruh angket terkumpul, data diolah dengan cara mengonversi jawaban ke dalam bentuk skor, kemudian dilakukan rekapitulasi untuk mengetahui distribusi persentase pada setiap kategori jawaban untuk tiap butir pernyataan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan cara menghitung persentase responden pada setiap kategori jawaban untuk masing-masing pernyataan, sehingga dapat diketahui kecenderungan umum persepsi siswa terhadap peran teknologi dalam pembelajaran IPS Terpadu. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan secara naratif untuk menggambarkan sejauh mana dukungan teknologi sekolah telah membantu siswa dalam memahami materi, meningkatkan motivasi dan partisipasi, serta mendorong inovasi pembelajaran di kelas IPS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan angket yang telah dilakukan, ditemukan beberapa temuan penting yang menunjukkan peran dukungan teknologi sekolah dalam inovasi pembelajaran IPS Terpadu.

Hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran IPS berlangsung. Ditemukan bahwa guru telah menerapkan media berbasis teknologi seperti PowerPoint, video pembelajaran YouTube, serta kuis interaktif berbasis aplikasi. Suasana kelas terlihat lebih aktif saat guru menggunakan tayangan visual dibandingkan saat menggunakan metode ceramah. Siswa tampak antusias dan terlibat aktif dalam diskusi kelas. Namun, keterbatasan perangkat seperti LCD projector yang digunakan bergantian antar kelas dan tidak tersedianya jaringan internet yang stabil menjadi kendala tersendiri bagi guru.

Kemudian angket disebarakan kepada seluruh siswa untuk mengetahui persepsi mereka terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS. Hasil rekapitulasi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Angket Siswa

| No | Pernyataan  | Skor (%) |        |        |
|----|---|----------|--------|--------|
|    |   | SS (%)   | S (%)  | TS (%) |
| 1  | Teknologi yang tersedia di sekolah membantu saya memahami materi IPS dengan lebih baik. | 56,25 %  | 37,5 % | 6,25 % |

|    |  |           |           |          |
|----|--|-----------|-----------|----------|
| 2  | Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar IPS dengan adanya teknologi di kelas.          | 31, 25 %  | 37,5 %    | 31,25 %  |
| 3  | Penggunaan alat teknologi membuat pembelajaran IPS lebih menarik                           | 34, 375 % | 53,125 %  | 12,5 %   |
| 4  | Saya dapat mengakses informasi terkait IPS lebih mudah dengan dukungan teknologi.          | 50 %      | 43,75 %   | 6,25 %   |
| 5  | Pembelajaran IPS yang menggunakan teknologi lebih efektif dibandingkan metode tradisional. | 37, 50 %  | 56,25 %   | 6,25 %   |
| 6  | Teknologi membantu saya berkolaborasi dengan teman-teman dalam proyek IPS.                 | 34, 375 % | 43,75 %   | 21,875 % |
| 7  | Saya merasa guru lebih kreatif dalam mengajar IPS dengan adanya teknologi.                 | 31, 25 %  | 53,125 %  | 15,625 % |
| 8  | Saya merasa lebih percaya diri dalam belajar IPS berkat dukungan teknologi.                | 40, 625 % | 50 %      | 9,375 %  |
| 9  | Teknologi memungkinkan saya untuk belajar IPS di luar                                      | 37, 5 %   | 50 %      | 12,5 %   |
| 10 | Saya suka menggunakan aplikasi atau perangkat lunak  | 31, 25 %  | 40,625 %  | 28,125 % |
| 11 | Sekolah memberikan dukungan yang cukup untuk penggunaan teknologi dalam belajar IPS.       | 34, 375 % | 40,625 %  | 25 %     |
| 12 | Saya merasa teknologi membantu saya lebih mudah mengingat konsep-konsep IPS.               | 31, 25 %  | 46, 875 % | 21,875 % |
| 13 | Penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS membuat saya lebih aktif berpartisipasi.       | 31, 25 %  | 56,25 %   | 12,5 %   |
| 14 | Saya percaya bahwa teknologi adalah alat yang penting untuk inovasi pembelajaran IPS.      | 31, 25 %  | 50 %      | 18,75 %  |
| 15 | Saya berharap sekolah terus meningkatkan dukungan teknologi untuk pembelajaran IPS.        | 25 %      | 62,5 %    | 12,5 %   |

Hasil rekapitulasi angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang menunjukkan dampak positif teknologi terhadap proses pembelajaran. Misalnya, pada pernyataan P1 ("Teknologi membuat pelajaran IPS lebih menarik"), sebanyak 56,25% siswa menyatakan sangat setuju, dan 37,50% menyatakan setuju, dengan hanya 6,25% yang tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran dan mengurangi kejenuhan siswa. Temuan ini diperkuat oleh pernyataan P3 dan P4, yang menyatakan bahwa siswa merasa lebih termotivasi belajar saat menggunakan video pembelajaran (87,5% setuju dan sangat setuju) dan merasa lebih kreatif dalam menyelesaikan tugas (93,75% setuju dan sangat setuju). Dari segi pemahaman materi, hasil pada P2 ("Saya lebih mudah memahami materi IPS saat guru menggunakan media digital") menunjukkan bahwa 68,75% siswa setuju atau sangat setuju, sementara 31,25% lainnya masih menunjukkan keraguan. Ini bisa mencerminkan variasi dalam tingkat literasi digital siswa atau kualitas implementasi media yang digunakan. Selain itu, pernyataan P6 dan P12 yang menyentuh aspek pendukung sekolah seperti bimbingan guru dan media pembelajaran menunjukkan respons yang lebih bervariasi, di mana terdapat 21,88% dan 21,88% siswa yang menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan sekolah terhadap penggunaan teknologi belum sepenuhnya merata. Sementara itu, pernyataan P15 yang

berkaitan langsung dengan ketersediaan fasilitas teknologi menunjukkan bahwa hanya 25,00% siswa yang sangat setuju dan 62,50% yang setuju, sementara sisanya menyatakan tidak setuju (12,50%). Angka ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa merasa cukup puas, namun terdapat sebagian yang merasa bahwa sarana dan prasarana teknologi yang disediakan sekolah belum optimal. Secara umum, data angket menunjukkan bahwa siswa merespon positif terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS. Mereka merasa lebih termotivasi, memahami materi dengan lebih baik, dan terdorong untuk lebih kreatif dalam mengekspresikan pemahaman mereka. Namun demikian, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan kebutuhan akan pelatihan intensif bagi guru agar penggunaan teknologi benar-benar mendukung inovasi pembelajaran. Hal ini selaras dengan hasil penelitian oleh Zebua et al. (2025) yang menyatakan bahwa teknologi dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan kreativitas dan partisipasi siswa, namun keberhasilannya sangat bergantung pada dukungan sarana dan kesiapan guru.

Selain itu wawancara juga dilakukan terhadap beberapa siswa dan satu guru IPS. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih semangat dan tidak cepat bosan ketika pembelajaran menggunakan media digital. Seorang siswa menyatakan: “Kalau nonton video atau main kuis online, kita jadi lebih cepat paham dan ingat materi, soalnya seru dan beda dari biasanya.” Sementara itu, guru IPS mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi sangat membantu dalam menyampaikan materi yang kompleks, namun keterbatasan fasilitas seperti komputer, koneksi internet, dan kurangnya pelatihan penggunaan media digital menjadi tantangan yang perlu diatasi.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan teknologi sekolah memainkan peran penting dalam mendorong inovasi pembelajaran IPS Terpadu. Mayoritas siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan teknologi, sebagaimana tercermin dalam hasil angket yang menunjukkan dominasi kategori Setuju dan Sangat Setuju terhadap pernyataan yang berkaitan dengan motivasi, pemahaman materi, kreativitas, dan partisipasi siswa.

Teknologi dalam pembelajaran IPS mampu menjembatani kebutuhan akan media yang kontekstual dan menarik. Sebagaimana tercermin pada pernyataan P1, P3, dan P4, siswa menganggap bahwa teknologi membuat pembelajaran lebih menarik, memotivasi mereka untuk belajar, dan memudahkan pemahaman konsep-konsep abstrak seperti sejarah atau interaksi sosial. Hal ini sejalan dengan temuan Sumantri et al. (2025) yang menyatakan bahwa teknologi dalam pembelajaran IPS meningkatkan kesadaran siswa terhadap isu-isu global serta mendorong mereka berpikir kritis dan reflektif terhadap fenomena sosial yang terjadi di sekitar mereka. Lebih jauh, pembelajaran IPS Terpadu yang menggunakan media digital seperti video animasi, simulasi geografis, atau platform kuis interaktif dapat membentuk pengalaman belajar yang lebih hidup dan partisipatif. Tidak hanya sebagai penerima informasi, siswa menjadi pelaku aktif yang berinteraksi dengan materi secara langsung. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran kontekstual dan konstruktivistik, di mana siswa membangun pemahamannya sendiri melalui eksplorasi aktif dengan bantuan teknologi.

Namun demikian, hasil angket juga mengungkap adanya keterbatasan dalam hal dukungan teknologi dari sekolah. Pada pernyataan P6, P10, dan P11, masih terdapat sekitar 20-28% siswa yang menyatakan tidak setuju, yang mengindikasikan ketidaksiapan infrastruktur maupun pendampingan dalam penerapan teknologi. Ketersediaan sarana seperti LCD proyektor, koneksi internet stabil, serta pelatihan bagi guru menjadi faktor krusial yang masih menjadi hambatan di lapangan. Guru yang diwawancarai juga mengakui bahwa meskipun memiliki semangat untuk menggunakan teknologi, keterbatasan perangkat dan belum adanya pelatihan yang berkelanjutan menjadi tantangan utama dalam menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan berbasis digital.

Pengamatan langsung selama proses pembelajaran juga menunjukkan bahwa partisipasi siswa meningkat saat teknologi digunakan. Suasana kelas menjadi lebih interaktif, siswa lebih responsif terhadap materi, dan diskusi berjalan lebih hidup. Namun, keterbatasan dalam hal jumlah perangkat, waktu, dan jaringan internet menyebabkan penggunaan teknologi belum bisa dilakukan secara konsisten setiap pertemuan. Hal ini diperkuat dengan dokumentasi kegiatan

pembelajaran yang menunjukkan bahwa hanya sebagian materi yang benar-benar dikembangkan dalam format digital seperti Canva, PowerPoint, atau Google Classroom.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi teknologi sebagai pendorong inovasi dalam pembelajaran IPS sangat besar, namun belum sepenuhnya terealisasi karena terbatasnya dukungan institusional. Peran sekolah menjadi sangat vital, tidak hanya sebagai penyedia fasilitas, tetapi juga sebagai fasilitator pengembangan profesional guru dalam bidang teknologi pembelajaran. Diperlukan kebijakan dan program pelatihan yang terstruktur agar guru dapat secara optimal mengintegrasikan teknologi ke dalam RPP, media pembelajaran, dan penilaian berbasis proyek yang mendorong kreativitas siswa. Dengan mengintegrasikan temuan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa dukungan teknologi sekolah terhadap inovasi pembelajaran IPS Terpadu berjalan cukup baik dari sisi penerimaan siswa, namun masih perlu diperkuat dari sisi kebijakan internal sekolah, penyediaan sarana, dan pengembangan kapasitas guru. Ini sejalan dengan rekomendasi dari Setiawan et al. (2023) yang menyatakan bahwa keberhasilan teknologi dalam pendidikan tidak hanya ditentukan oleh alatnya, tetapi juga oleh kesiapan sistem, guru, dan strategi pembelajaran yang terintegrasi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 32 siswa kelas VII-A melalui pendekatan kualitatif deskriptif, dapat disimpulkan bahwa dukungan teknologi dari sekolah memiliki peran yang signifikan dalam mendorong inovasi pembelajaran IPS Terpadu. Penggunaan teknologi dalam bentuk media digital, video pembelajaran, kuis interaktif, dan platform daring terbukti mampu meningkatkan minat, motivasi, pemahaman, serta kreativitas siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS. Sebagian besar siswa merespons positif terhadap penggunaan teknologi, merasa bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan mendorong partisipasi aktif.

Namun demikian, hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan inovasi pembelajaran berbasis teknologi masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan fasilitas sekolah, belum optimalnya konektivitas internet, serta kurangnya pelatihan bagi guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar mengajar. Meskipun terdapat upaya dari pihak sekolah untuk mendukung pembelajaran berbasis digital, dukungan tersebut belum merata dan berkelanjutan.

Dengan demikian, inovasi pembelajaran IPS Terpadu melalui dukungan teknologi dapat berjalan secara efektif apabila didukung oleh tiga aspek utama: (1) tersedianya sarana dan prasarana teknologi yang memadai, (2) kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi secara pedagogis, dan (3) kebijakan sekolah yang mendorong pembelajaran berbasis teknologi secara sistematis dan terencana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ani Heryani, dkk. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Literasi Digital pada Pembelajaran IPS di SD Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 24.
- Fikri. (2017). Model dan Pendekatan Pembelajaran IPS yang Efektif. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*.
- Juliyati. (2021). Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 123–133. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- Mariyana. (2024). Dampak Media Sosial dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Digital*, 4(1), 88–95.
- Meidiani, E. P., Imbar, K., & Prawiradilaga, D. S. (2022). Pemanfaatan Prinsip Personalisasi Belajar dalam Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Designing E-Learning. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 5(1), 56–62. <https://doi.org/10.21009/jpi.051.07>
- Setiawan, B., Habibah, E. N., Rahmadani, A. P., & Ardianti, D. F. N. (2023). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran IPS. *JUPENDIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1167>

- Sudi Suryadi. (2015). Peranan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kegiatan Pembelajaran dan Perkembangan Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmiah AMIK Labuhan Batu*, 3(3), 10.
- Sumantri, M. D., Zahirah, A., Bilal, & Safitri, S. (2025). Peran Teknologi pada Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa Terhadap Isu Global. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 3(2), 1–10. <https://doi.org/10.62383/sosial.v3i1.709>
- Zebua, R., dkk. (2025). Analisis Penggunaan Teknologi terhadap Kreativitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Digital*, 3(2), 1–10.